

Sitasi dalam Penulisan

Sitasi merupakan bagian penting dalam penulisan ilmiah. bagaimana memahami berbagai gaya sitasi dan cara menggunakannya dengan benar ?

A by Asti Haryati



Perbedaan Utama Sitasi

Pengutipan Langsung

Menyalin kata-kata dari sumber asli secara utuh, dengan tanda kutip dan sumber yang tepat.

Parafrase

Menyampaikan kembali ide atau informasi dari sumber dengan kata-kata Anda sendiri, tetapi tetap mencantumkan sumbernya.

Pentingnya Gaya Sitasi

1 Memberikan Penghargaan

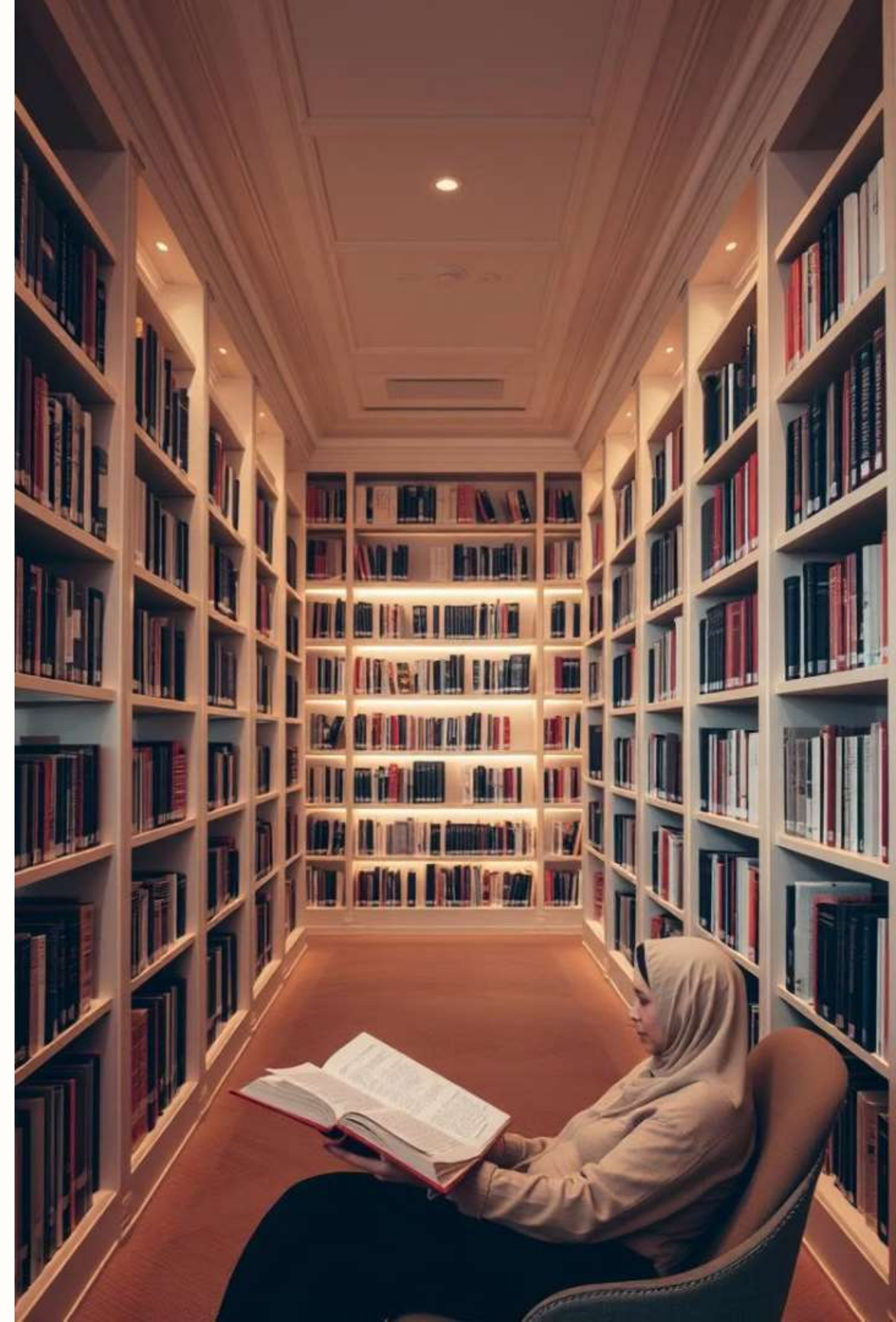
Memberikan kredit pada penulis asli atas ide dan karya mereka.

2 Membantu Pembaca

Memungkinkan pembaca untuk memverifikasi sumber informasi yang Anda gunakan.

3 Mencegah Plagiarisme

Mencantumkan referensi yang tepat untuk menghindari pencurian karya orang lain.



Gaya Sitasi Umum

Harvard Style

Nama Penulis, Tahun (Contoh: Miller, 2019, p.22)

Globalisasi memiliki dampak besar pada ekonomi lokal (Miller, 2019, p. 22).

APA Style

Nama Penulis, Tahun, Halaman (Contoh: Miller, 2019)

Globalisasi memiliki dampak besar pada ekonomi lokal (Miller, 2019)

MLA Style

Nama Penulis dan Nomor Halaman (Contoh: Miller 22)

Globalisasi memiliki dampak besar pada ekonomi lokal (Miller 22).

Chicago Style

Nama Penulis, Judul Buku (Kota Terbit: Penerbit, Tahun), halaman.

Globalisasi memiliki dampak besar pada ekonomi lokal'.

Vancouver Style

Nomor referensi dalam tanda kurung atau superskrip (Contoh: (1) atau \[1\])

Contoh Pengutipan dalam Teks:

- "Globalisasi telah memberikan dampak signifikan terhadap ekonomi lokal" (1).
- "Perubahan iklim menjadi salah satu tantangan terbesar bagi negara berkembang" [2].

Memilih Gaya Sitasi

1 Pedoman Universitas

Beberapa universitas atau fakultas memiliki pedoman tertentu mengenai gaya sitasi yang harus digunakan.

3 Konsistensi

Pastikan Anda menggunakan gaya sitasi yang sama secara konsisten sepanjang skripsi.

2 Disiplin Ilmu

Gaya APA sering digunakan dalam ilmu sosial, sedangkan Vancouver lebih umum di bidang medis.



Cara Menggunakan Gaya Sitasi

66
99

Pengutipan Langsung

Mengutip kata-kata penulis secara utuh dan mencantumkan sumber dengan tepat.



Daftar Pustaka

Menyusun semua referensi yang digunakan di akhir skripsi sesuai dengan gaya sitasi yang dipilih.



Parafrase

Menyampaikan ide penulis dengan kata-kata sendiri tetapi tetap mencantumkan sumber.





Kesalahan Umum

1

Tidak Mencantumkan Sumber

Plagiarisme jika Anda tidak memberikan kredit pada penulis asli.

2

Kesalahan Format

Penulisan referensi yang tidak sesuai dengan pedoman.

3

Menggunakan Gaya yang Berbeda

Tidak konsisten dalam menggunakan satu gaya sitasi yang sama.

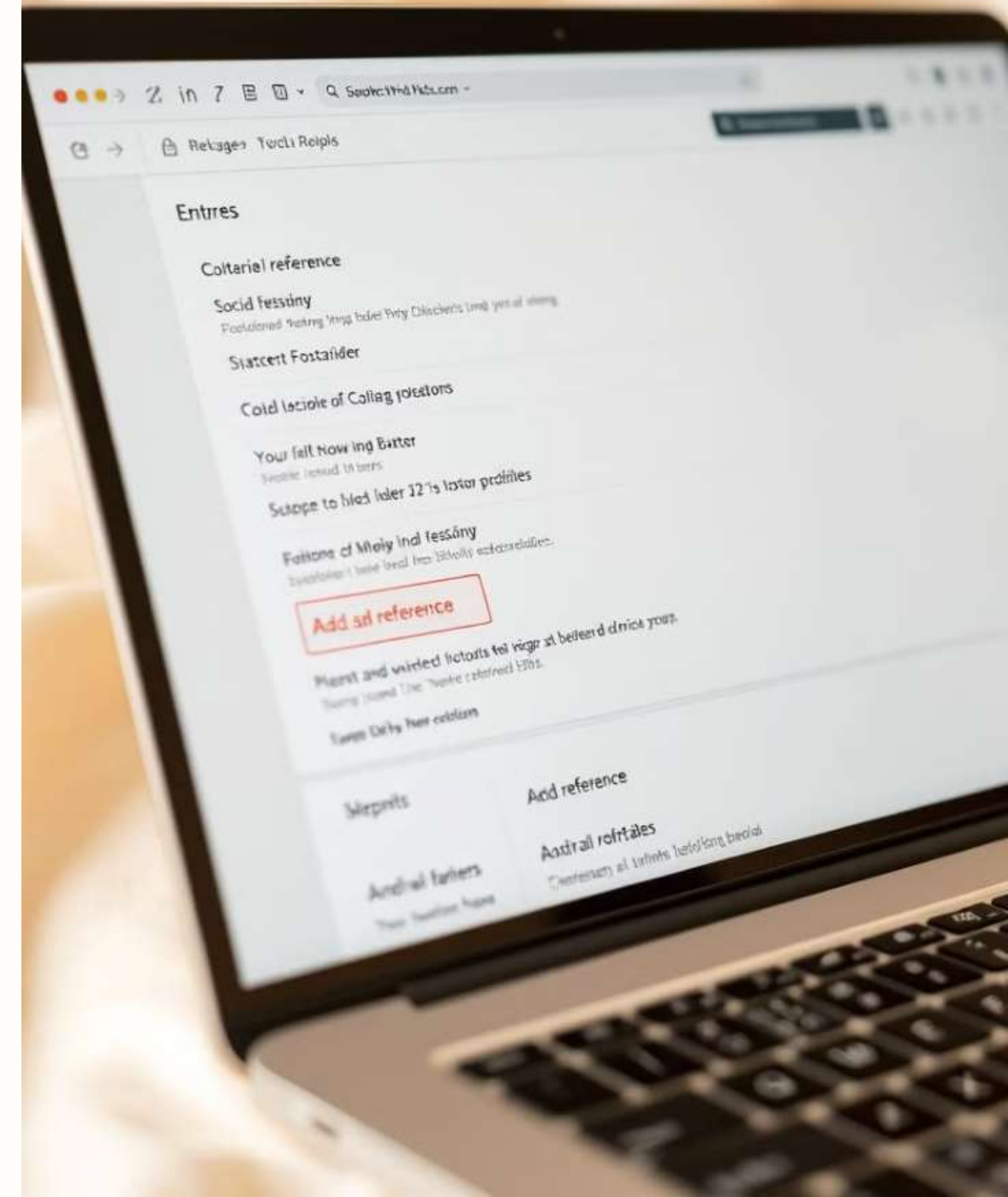
Tips Menghindari Kesalahan

1 Gunakan Alat Bantu Software seperti Mendeley, Zotero, atau EndNote dapat membantu Anda mengelola referensi dengan benar.

2 Cek Kembali Format Selalu periksa format sitasi yang digunakan agar sesuai dengan pedoman yang ditentukan oleh universitas atau jurnal.

3 Baca Panduan Gaya Sitasi

Pastikan Anda memahami pedoman gaya sitasi yang digunakan untuk menghindari kesalahan.



Pengutipan dalam Catatan Kaki

1

Sumber Asli

Nama Penulis Sumber Asli, Judul Sumber Asli (Tempat Terbit: Penerbit, Tahun), halaman.

Contoh : John Smith, *Globalization and Local Economies* (New York: Penerbit XYZ, 2018), 45

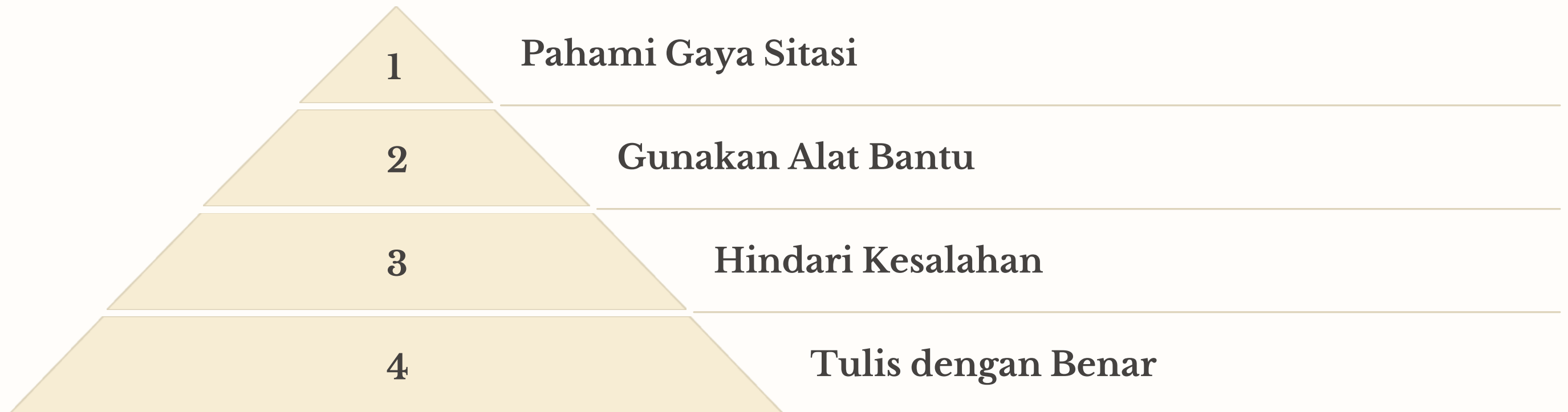
2

Sumber Kedua

dikutip dalam Nama Penulis Sumber Kedua, Judul Sumber Kedua (Tempat Terbit: Penerbit, Tahun), halaman. Contoh Pengutipan dalam Catatan Kaki (Footnote):

John Smith, *Globalization and Local Economies* (New York: Penerbit XYZ, 2018), 45, dikutip dalam Alice Johnson, *Economic Policy and Globalization* (Jakarta: Penerbit ABC, 2020), 123.

Kesimpulan





**TUGAS : PRAKTIKAN CARA SITASI DI
LAPTOP ANDA MASING-MASING !**